

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berfokus pada pengujian hipotesis di dalam populasi atau sampel spesifik melalui instrumen terukur dan analisis statistik. Pendekatan ini berakar pada paradigma bahwa fenomena sosial atau alam bersifat konkret, dapat diklasifikasikan, stabil, serta memiliki hubungan kausalitas yang dapat diukur secara objektif. (Amruddin & Dkk, 2022)

##### **3.1.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif berfokus pada analisis fakta objektif melalui pengujian variabel dan hubungan antarvariabel di dalamnya. Dengan menggunakan teknik statistik, metode ini bertujuan untuk melakukan verifikasi terhadap teori-teori tertentu melalui pengujian hipotesis. Meskipun demikian, esensi pemahaman dalam penelitian tidak hanya terbatas pada perspektif peneliti, melainkan juga harus mampu menangkap fenomena dan fakta berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. (Hardani, dkk., 2020)

Pada peneliti ini akan dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden untuk mengukur tingkat kesesuaian/ ketidaksesuaian elemen fisik koridor berdasarkan persepsi mahasiswa arsitektur. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan skala Likert untuk menentukan skor rata-rata identitas kawasan, kualitas visual dan fungsi kawasan.

##### **3.1.2 Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional berfungsi untuk membatasi ruang lingkup variabel agar penelitian lebih jelas:

- Ketidaksesuaian Karakter: Kesenjangan antara kondisi fisik koridor jalan saat ini (realita) dengan standar estetika serta wibawa arsitektur Universitas Diponegoro.
- Gerbang Masuk (*Gateway*): Peran koridor sebagai ruang transisi atau ambang batas yang menciptakan kesan kedatangan (*sense of arrival*) menuju area utama kampus.
- Identitas Kawasan: Kualitas unik yang membedakan koridor jalan ini dengan jalan kota lainnya, yang ditandai oleh kehadiran simbolisme Universitas Diponegoro.
- Analisis Identitas Kawasan: Evaluasi terhadap keterikatan antara komponen fisik dan aktivitas yang membentuk keunikan koridor sebagai representasi institusi pendidikan. Proses ini mengukur sejauh mana elemen-elemen di Jalan Prof. Sudarto mampu mengomunikasikan identitas Universitas Diponegoro kepada pengguna jalan.
- Analisis Visual: Evaluasi terhadap elemen-elemen yang terlihat mata (elemen fisik), mencakup fasad bangunan, papan reklame, dan elemen pelengkap jalan (*streetscape*) yang membentuk citra estetika kawasan.
- Analisis Fungsi: Pengamatan terhadap penggunaan ruang di sepanjang jalan, baik untuk kegiatan akademik, transportasi, perdagangan, maupun interaksi sosial mahasiswa.

### 3.2 Parameter Penelitian

Parameter penelitian ini disusun untuk mengevaluasi ketidaksesuaian karakter koridor Jl. Prof. Sudarto sebagai gerbang masuk UNDIP. Obyek penelitian ini adalah karakter koridor Jalan Prof. Sudarto, SH sebagai gerbang masuk Kampus Undip. Obyek tersebut dianalisis melalui tiga dimensi utama, yaitu identitas kawasan (*place identity*), kualitas visual (*visual quality*), dan fungsi kawasan (fungsi koridor dan *streetscape*). Masing-masing variabel dijabarkan ke dalam sub-variabel dan indikator yang diukur menggunakan kuesioner persepsi pengguna dengan skala

Likert lima tingkat. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan variabel karakter koridor sebagai gerbang kampus yang terdiri atas tiga dimensi utama, yaitu identitas kawasan (*place identity*), kualitas visual (*visual quality*), dan fungsi kawasan (fungsi koridor dan *streetscape*). Setiap variabel dirinci menjadi indikator-indikator spesifik yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- A. Variabel identitas kawasan diukur melalui persepsi responden terhadap simbolisme kampus, keselarasan fisik bangunan, serta atmosfer akademik kawasan.
- B. Variabel kualitas visual diukur melalui keteraturan signage, keserasian fasad, kebersihan visual elemen utilitas, kontribusi vegetasi, dan keterbacaan landmark.
- C. Variabel fungsi kawasan diukur melalui kenyamanan aktivitas komersial, kualitas pedestrian, keteraturan sirkulasi kendaraan, serta kejelasan fungsi transisi kota–kampus.
- D. Selanjutnya, variabel kesesuaian koridor sebagai gerbang kampus digunakan untuk menilai tingkat kecocokan karakter koridor dengan citra Universitas Diponegoro.
- E. Bagian kuesioner ini dirancang menggunakan metode Evaluasi Preferensi Visual. Responden diminta mengurutkan enam titik lokasi untuk mengukur konsistensi antara teori identitas kawasan dengan realita persepsi di lapangan.

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Kuesioner

| A. Variabel: Identitas Kawasan (Place Identity) |                                    |                 |                                                           |
|-------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------|
| Sub-variabel                                    | Indikator                          | Nomor Kuesioner | Pernyataan                                                |
| Sense of arrival                                | Persepsi teritorial kampus         | A1              | Merasa sudah berada di kawasan kampus Undip               |
| Landmark                                        | Keberadaan simbol visual institusi | A2              | Elemen simbolik mencerminkan identitas universitas        |
| Distinctiveness                                 | Keselarasan visual bangunan        | A3              | Fasad bangunan komersial selaras dengan arsitektur kampus |
| Persepsi                                        | Atmosfer akademik kawasan          | A4              | Kesan “wibawa akademik” kuat                              |
| B. Variabel: Kualitas Visual (Visual Quality)   |                                    |                 |                                                           |

| Sub-variabel                         | Indikator                                 | Nomor Kuesioner                                                                      | Pernyataan                                  |
|--------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Streetscape                          | Keteraturan signage                       | B1                                                                                   | Reklame tertata & tidak mengganggu          |
| Fasad                                | Keserasian fasad                          | B2                                                                                   | Bangunan serasi bentuk & warna              |
| Imageability                         | Bebas gangguan visual                     | B3                                                                                   | Kabel & tiang tidak mengganggu estetika     |
| Vegetasi                             | Keindahan visual vegetasi                 | B4                                                                                   | Vegetasi memberi kontribusi visual          |
| Imageability                         | Kejelasan landmark                        | B5                                                                                   | Landmark (Patung Diponegoro) jelas terlihat |
| C. Variabel: Fungsi                  |                                           |                                                                                      |                                             |
| Sub-variabel                         | Indikator                                 | Nomor Kuesioner                                                                      | Pernyataan                                  |
| Aktivitas                            | Kesesuaian aktivitas dengan fungsi kampus | C1                                                                                   | Aktivitas komersial mendukung kenyamanan    |
| Walkability                          | Dimensi & kualitas trotoar                | C2                                                                                   | Trotoar lebar & nyaman                      |
| Walkability                          | Kontinuitas pedestrian                    | C3                                                                                   | Jalur bebas hambatan                        |
| Aksesibilitas                        | Kelancaran & keteraturan lalu lintas      | C4                                                                                   | Sirkulasi kendaraan teratur                 |
| Transisi ruang                       | Kejelasan ruang peralihan                 | C5                                                                                   | Ada transisi kota ke kampus                 |
| D. Kesesuaian sebagai Gerbang Kampus |                                           |                                                                                      |                                             |
| Indikator                            |                                           | Nomor Kuesioner                                                                      | Pernyataan                                  |
| Kesesuaian simbolik                  |                                           | D1                                                                                   | Sesuai citra Undip                          |
| Konflik fungsi & citra               |                                           | D2                                                                                   | Komersial mengganggu wibawa akademik        |
| Kejelasan threshold                  |                                           | D3                                                                                   | Transisi kota–kampus jelas                  |
| Pengalaman kedatangan                |                                           | D4                                                                                   | Sense of arrival baik                       |
| E.                                   |                                           |                                                                                      |                                             |
| Nomor                                | Nama                                      | Gambar                                                                               |                                             |
| 1                                    | Gerbang Undip                             |  |                                             |

|   |                             |                                                                                      |
|---|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Muladi Dome                 |    |
| 3 | Bundaran Undip              |    |
| 4 | Gerbang Gedung Kembar Undip |   |
| 5 | Tugu Obsidian               |  |
| 6 | Widya Puraya                |  |

### 3.3 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan penelitian yang dibagi menjadi empat fase utama, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan

data, tahap analisa dan temuan, dan tahap penarikan kesimpulan. Selengkapnya akan dijelaskan sebagai berikut:

### **3.3.1 Tahap Persiapan**

Tahap ini merupakan dasar untuk menentukan arah penelitian. Tahap ini meliputi:

- a. Studi Literatur: Menyusun kajian teori tentang *campus gateway* dan *urban corridor* untuk memberikan gambaran obyek penelitian. Kajian tentang identitas, visual dan fungsi suatu tempat yang berisi pengertian dan komponen pembentuknya, guna mendukung proses analisis data.
- b. Observasi: Melakukan kunjungan lapangan pendahuluan di Jalan Prof. Sudarto untuk mengidentifikasi fenomena ketidaksesuaian karakter kawasan secara umum.
- c. Penyusunan Instrumen: Menyusun kuesioner untuk responden yang berdasar pada variabel identitas, visual, dan fungsi.
- d. Penentuan Sampel: Menetapkan kriteria responden dan batasan fisik obyek penelitian pada koridor Jalan Prof. Sudarto.

### **3.3.2 Tahap Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan cara:

- a. Data Primer:
  - Observasi Lapangan: Pendokumentasian foto bangunan, aktivitas pedagang/parkir, dan keberadaan elemen simbolik Undip.
  - Penyebaran Kuesioner: Mengumpulkan persepsi pengguna koridor Jalan Prof. Sudarto.
- b. Data Sekunder:

Mengumpulkan peta kawasan dari instansi terkait atau literatur sebelumnya, sejarah perkembangan kampus Undip Tembalang.

### **3.3.3 Tahap Analisis dan Temuan**

Tahap analisis dan temuan dilaksanakan dengan memasukkan data hasil kuesioner dan observasi lapangan yang kemudian diolah. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas data, serta menghasilkan distribusi frekuensi dari persepsi responden. Hasil pengolahan tersebut disajikan dalam bentuk tabel perhitungan dan diagram yang dibuat melalui Microsoft Excel guna mempermudah visualisasi persepsi terhadap identitas, visual, dan fungsi kawasan. Pemetaan hasil pemeringkatan pada enam titik lokasi melalui metode evaluasi preferensi visual menjadi dasar utama dalam menentukan titik-titik degradasi karakter di sepanjang koridor.

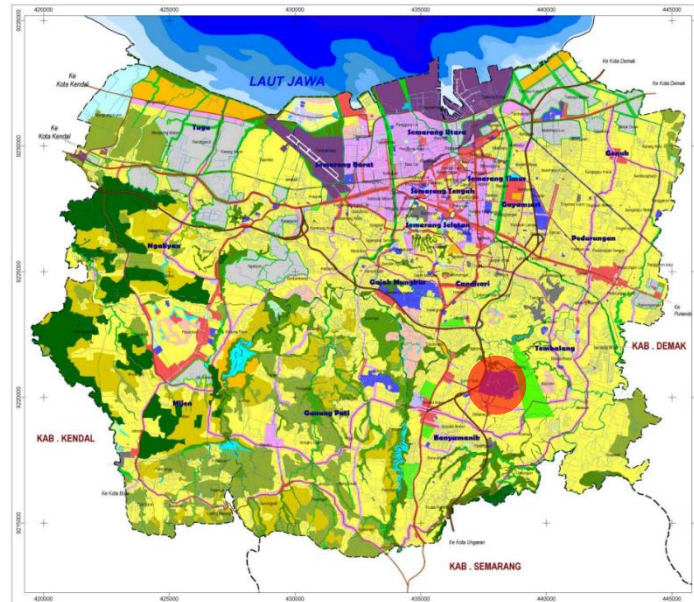
### **3.3.4 Tahap Penarikan Kesimpulan dan Saran**

Tahap ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah:

- Kesimpulan: Merumuskan sejauh mana terjadi ketidaksesuaian karakter pada koridor Jalan Prof. Sudarto sebagai gerbang masuk kampus.
- Saran/ Rekomendasi: Memberikan usulan perbaikan desain guna memperkuat karakter koridor agar selaras dengan citra Universitas Diponegoro.

### 3.4 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Kawasan Undip Tembalang yang terletak di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. (Gambar 3.1)



Gambar 3. 1 Peta Rencana Pola Ruang Kota Semarang  
Sumber: Pemerintah Kota Semarang

Fokus penelitian adalah koridor Jalan Prof. Sudarto terpilih dengan panjang kurang lebih 1,75 kilometer. Lingkup obyek dimulai dari Underpass Tol Tembalang ke arah timur hingga Bunderan Universitas Diponegoro, lalu menerus ke utara hingga Tugu Obsidian. (Gambar 3.2)



Gambar 3. 2 Koridor Jalan Prof. Sudarto, SH  
Sumber: Analisa Penulis, 2025